

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP *RATING SUKUK*
(Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang
Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016 -2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL SOFANA

NIM : 4117029

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP *RATING SUKUK*
(Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang
Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016 -2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL SOFANA

NIM : 4117029

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurul Sofana**

NIM : **4117029**

Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Terhadap *Rating Sukuk* (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2021

Yang menyatakan,


Nurul Sofana

NOTA PEMBIMBING

HJ. Rinda Asytuti, M.Si
Jl. KH. Zaenal Arifin No. 33 Panggung Tegal

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Sofana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalmualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Nurul Sofana**

NIM : **4117029**

Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Terhadap Rating Sukuk (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019)**

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Pembimbing,



Hj. Rinda Asytuti, M.Si
NIP. 199712062005012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

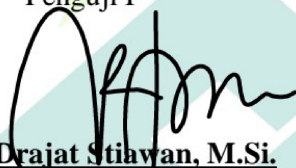
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Nurul Sofana**
NIM : **4117029**
Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Terhadap *Rating Sukuk* (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Syariah yang Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019)**

Telah diajukan pada hari Rabu tanggal 3 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I


Drajat Stiawan, M.Si.

NIP. 198301182015031001

Penguji II


Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 3 November 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M. H.

NIP 197502201999032001

ABSTRAK

Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Terhadap Rating Sukuk (Studi Kasus Lembaga Keuangan Syariah yang Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019)

Manajemen laba adalah kemampuan perusahaan dalam membuat laporan keuangan dengan cara-cara yang diperbolehkan untuk mencapai tingkat pendapatan tertentu yang diperbolehkan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan perusahaan dan komisaris independen adalah komisaris yang bersifat mandiri dan bekerja secara independen tanpa pengaruh apapun sehingga hasil yang diperoleh juga akan lebih objektif dan dapat dipercaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap rating *sukuk*

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dengan metode pengumpulan data berupa data kuesioner sebanyak 32 sampel dengan metode *purposive sampling*. Menggunakan metode analisis dan uji regresi linier berganda dengan bantuan Eviews 10.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh positif dengan nilai t-statistik sebesar -0,857992 dan t tabel sebesar 2,05183 dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,4543 likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai t statistik sebesar 0,241534 nilai probabilitas sebesar 0,8136. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t statistik sebesar 3,233725 dan nilai probabilitas sebesar 0,0080 dan untuk variabel dalam penelitian ini yaitu komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap *rating sukuk* dengan nilai t statistik sebesar -1,2E+12 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Adapun secara keseluruhan manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional dan komisaris independen memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *rating sukuk* dengan nilai F hitung > F tabel ($1,976e+26 > 2,73$) dan nilai probabilitas sebesar 0,000000.

Kata kunci :Manajemen Laba, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan *Rating sukuk*

ABSTRACT

Influence Of Earnings Management, Liquidity, Institutional Ownership And Independent Commissioners On Sukuk Rating (Case Study On Islamic Financial Institutions And Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019)

Earnings management is the company's ability to make financial statements in ways that are allowed, so that it can provide benefits to the company. Liquidity is the ability of a company to pay short-term debt. Institutional ownership is the total ownership of the company and independent commissioners are commissioners who are independent and work independently without any influence so that the results obtained will also be more objective. The purpose of this study was to determine the effect of earnings management, liquidity, institutional ownership, and independent commissioners on the rating of sukuk.

This research includes quantitative research. With data collection method in the form of questionnaire data as many as 32 samples with purposive sampling method. Using analysis method and multiple linear regression test with the help of Eviews 10.

The results of this study indicate that earnings management has no positive effect with a t-statistic value of -0,857992 and a t-table of 2,05183 and is not significant with a probability value of 0,4543. Liquidity has not positive and insignificant effect with a t-statistic value of 0,241534 probability value of 0,8136. Institutional ownership has a positive and significant effect with a statistical t value of 3,233725 and probability value of 0,0080 and for the variable this study, namely the independent commissioner, it has no positive effect on the sukuk rating with a statistical t value of -1,2E+12 with a probability of 0,0000. Overall, earnings management, liquidity, institutional ownership and independent commissioners have a significant and significant influence on the sukuk rating with a value of F count > F table (1,976E+26 > 2,73) and probability value of 0,000000.

Keywords : Earnings Management, Liquidity, Institutional Ownership, Independent Commissioner and Sukuk Ratings

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kepada Allah Swt, sebab dengan kasih serta rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam pemenuhan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah dalam FakultasEkonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Sebagai penulis saya sangat menyadari jika tidak ada bantuan, bimbingan, masukan dan saran dari banyak pihak, akan terasa sangat sulit bagi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya sebagai penulis hanya dapat memberikan hasil skripsi ini dan ucapan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu saya. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H .Selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag, Selaku Wakil Dekan Adiministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan sekaligus Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberi masukan, saran dan nasihat yang baik.
5. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

7. Hj. Rinda Asytuti, M.Si selaku dosen pembimbing dalam proses skripsi dari awal sampai akhir saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan waktu, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Derajat Setiawan, M.S.i, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dalam hasil penelitian saya.
9. Dosen penguji II Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam skripsi saya.
10. Segenap dosen dan karyawan FEBI yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, pengalaman dan jasa.
11. kedua orang tua saya tercinta ibu dan almarhum ayah yang selalu memberikan dukungan berupa material, doa dan dukungan moral yang sangat luar biasa dalam menunjang pendidikan untuk anak – anaknya.
12. Kelima saudara saya tercinta terkhusus untuk kakak saya tercinta chairul anam yang sangat mendukung dan membiayai perkuliahan saya, Andilala, Sunayah, Sulaiman, dan Rosyid Ridho yang telah mensupport saya.
13. Ponakan dan keluarga besar dari ibu dan bapak yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
14. Sahabat- sahabat saya Novia, Dewi, Fitroh, Fida,dan Lili, Amil, Ofi, Zara, Fiona atas dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga Besar Ekonomi Syariah A Angkatan 2017 atas keceriaan dan arti kebersamaan.
16. Semua saudara, sahabat, teman, dan pihak – pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas doa, kebaikan dan semangat untuk memotivasi.

Akhir kata, saya berharap Kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat luas.

Pekalongan, 25 Oktober 2021



NURUL SOFANA
NIM : 4117029

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. LandasanTeori	14
1. Manajemen Laba.....	14
2. Likuiditas	20
3. Kepemilikan Institusional	22
4. Komisaris Independen.....	24
5. <i>Rating Sukuk</i>	27
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 43
A. Jenis Penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43

D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Sumber Data	49
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Metode Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Regresi Linier Berganda	51
4. Uji Signifikansi	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Analisis Data Penelitian	54
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Multikolinieritas.....	58
c. Autokolerasi.....	59
d. Heteroskedastisitas	60
3. Regresi Linier Berganda.....	62
4. Uji Signifikansi	63
a. Uji Parsialn (Uji t)	63
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	66
c. Uji Koefisien Determinasi	67
C. Pembahasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	III
4. Lampiran 4	IV
5. Lampiran 5.....	V
6. Lampiran 6	VI
7. Lampiran 7	VII
8. Lampiran 8.....	VIII
9. Lampiran 9.....	IX
10. Lampiran 10.....	X
11. .Lampiran 11.....	XI
12. Lampiran 12	XII
13. Lampiran 13.....	XIII
14. Lampiran 14	XIV
15. Lampiran 15	XV
16. Lampiran 16.....	XVI
17. Lampiran 17.....	XVII

18. Lampiran 18.....	XVIII
19. Lampiran 19.....	XIX
20. Lampiran 20	XXII
21. Lampiran 21.....	XXIII
22. Lampiran 22.....	XXIV
23. Lampiran 23.....	XXV
24. Lampiran 24.....	XXVI
25. Lampiran 25.....	XXVII

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Peringkat Obligasi PT. PEFINDO, 30
Tabel 3.1	Penjelasan Sampel , 43
Tabel 3.2	Data Sampel Penelitain, 44
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif, 54
Tabel 4.2	Uji Multikoliniearitas , 58
Tabel 4.3	Uji Autokolerasi, 58
Tabel 4.4	Uji Autokolerasi Differensiasi Tingkat 1, 59
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas, 59
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas Transformasi Logaritma, 60
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Berganda, 61
Tabel 4.8	Uji Statistik t, 62
Tabel 4.9	Uji F, 65
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi, 66

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Diagram Perkembangan Sukuk Korporasi, 3
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data, 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama Sukuk sampel penelitian, II
Lampiran 2	Rating Sukuk, II
Lampiran 3	Tabulasi Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2016, III
Lampiran 4	Tabulasi Perhitungan Likuiditas Tahun 2016, IV
Lampiran 5	Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2016, V
Lampiran 6	Tabulasi Perhitungan Komisaris Independen Tahun 2016, VI
Lampiran 7	Tabulasi Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2017, VII
Lampiran 8	Tabulasi Perhitungan Likuiditas Tahun 2017, V III
Lampiran 9	Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2017, IX
Lampiran 10	Tabulasi Perhitungan Komisaris Independen Tahun 2017, X
Lampiran 11	Tabulasi Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2018, XI
Lampiran 12	Tabulasi Perhitungan Likuiditas Tahun 2018, XII
Lampiran 13	Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2018, XII
Lampiran 14	Tabulasi Perhitungan Komisaris Independen Tahun 2018, XIV
Lampiran 15	Tabulasi Perhitungan Manajemen Laba Tahun 2019, XIV
Lampiran 16	Tabulasi Perhitungan Likuiditas Tahun 2019, XVI
Lampiran 17	Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2019, XVII
Lampiran 18	Tabulasi Perhitungan Komisaris Independen Tahun 2019, XVIII
Lampiran 19	Data Hitung Semua Variabel, XIX
Lampiran 20	Hasil Uji Normalitas, XXII
Lampiran 21	Hasil Uji Multikolinearitas, XXIII
Lampiran 22	Hasil Uji Autokorelasi, XXIV

Lampiran 23	Hasil Uji Heteroskedastisitas, XXV
Lampiran 24	Hasil Uji Regresi, XXVI
Lampiran 25	Daftar Riwayat Penulis, XXVII

DAFTAR ISTILAH

Sukuk	Obligasi Syariah
Rating	Nilai
Beneficial Title	Aset Berwujud
Log	Logaritma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang - undang Nomor 8 tahun 1995 yang membahas mengenai masalah pasar modal (UUPM) bahwa yang dinamakan dengan pasar modal syariah yaitu suatu aktivitas berwujud Efek yang memiliki karakteristik khusus produk, dan alur transaksi yang digunakan sesuai peraturan..

Di Negara Indonesia sendiri pasar modal pertama diterbitkan oleh PT. DanareksaInvesment Management pada tanggal 3 juli 1997. Yang kemudian disambut baik oleh BEI Jakarta dengan melakukan kerja sama pada PT.Danareksa Invesment Management. Sehingga pada 3 juli 2000 berhasil meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) untuk memudahkan investor dalam berinvestasi syariah. Dan untuk pertama kalinya pasar modal syariah mengeluarkan produk syariah yang berupa surat utang berbasis syariah yang dinamakan dengan obligasisyariah (*Sukuk*). *Sukuk* ini pertama kali dikeluarkan oleh PT. Indosat Tbk pada awal september 2002. *Sukuk* ini merupakan *sukuk* pertama dengan menggunakan akad mudaharabah. Setelah dikeluarkanya *sukuk* ini produk pasar modal syariah semakin bertambah dan bervariasi dan hingga saat ini tercatat dalam BEI terdapat 6 ragam produk ditawarkan pada pasar modal syariah berupa saham syariah, obligasi syariah (*sukuk*), reksadana syariaiah, *exchange*

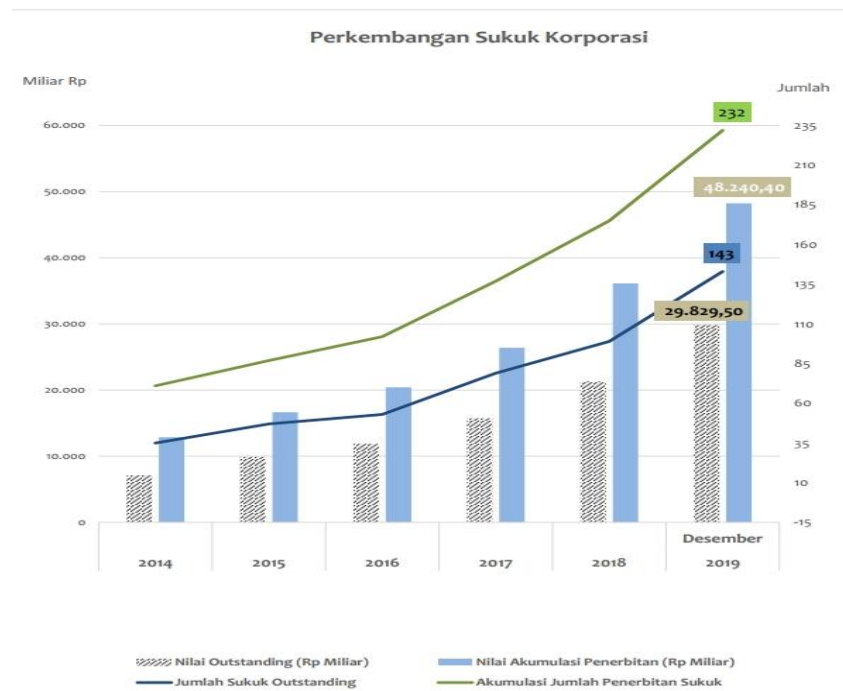
traded fund (etf) syariah, efek beragun aset (eba), serta dana investasi real estat (dire) syariah.(OJK, 2021)

Sebagai produk syariah pertama *sukuk* dapat memberikan manfaat baik pada pemerintah, instrument keuangan syariah maupun pemilik dana sesuai dengan prinsip yang digunakan dalam *sukuk*. Kepemilikan *sukuk* dapat dibuktikan dengan asset berwujud (*beneficial title*) yang menjadi *underlying* asetnya. (Dita, 2018)

Sukuk termasuk aktivitas yang halal dan diperbolehkan dalam islam, karena imbalan yang diperoleh investor berupa bagi hasil yang didapatkan dari jenis akad yang digunakan, sehingga pendapatan yang diperoleh terhindar dari unsur *riba* yang dilarang oleh Islam, karena itulah *sukuk* memiliki daya tarik tersendiri bagi investor muslim maupun non muslim yang akan melakukan investasi.

Dalam perkembangannya *sukuk* (obligasi syariah) mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah *sukuk*. Berikut grafik perkembangan *sukuk* korporasi dalam periode 2014- 2019.

Gambar 1.1
Diagram Perkembangan Sukuk Korporasi



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2019

Dari gambar grafik perkembangan sukuk korporasi diatas dari tahun 2014 sampai 2019 menunjukkan nilai dan jumlah sukuk *outstanding* yang terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Dimana dalam grafik tersebut dimulai pada tahun 2016 terdapat 53 jumlah sukuk dengan nilai sukuk *outstanding* sebesar 11,878 triliun, pada tahun 2017 jumlah sukuk 78 dengan nilai sebesar 15,740,5 triliun, pada tahun 2018 jumlah sukuk berjumlah 104 dengan nilai sukuk *outstanding* sebesar 22,023 triliun dan pada tahun 2019 perkembangan sukuk korporasi mengalami lonjakan yang sangat besar dengan kenaikan jumlah sukuk sebesar 37% sehingga menjadi 143 dengan nilai *outstanding* sebesar yang juga mengalami

kenaikan sekitar 39% sehingga nilai outstanding sukuk korporasi menjadi 29,829 triliun.

Fakta kenaikan perkembangan sukuk dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan jumlah investor yang menggunakan sukuk sebagai media investasi. Hal ini akan mendorong para investor untuk mempelajari lebih dalam bagaimana cara memilih *sukuk* yang baik. sehingga, investor akan merasa lebih aman dalam berinvestasi. Salah cara termudah dan praktis untuk mengetahui kualitas *sukuk* (obligasi syariah) yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi sukuk yaitu dengan melihat *rating* (nilai) *sukuk*.

Rating sukuk merupakan indikator penting yang digunakan untuk memilih *sukuk*, semakin baik *rating sukuk* dalam sebuah korporasi maka akan semakin disiplin pula ketepatan waktu emiten dalam membayar hutang dan bagi hasil kepada investor, serta semakin rendah pula tingkat risiko kegagalanya. (Chindi, 2017)

Penilaian *rating sukuk* dalam pasar modal syariah di Indonesia terdapat 2 lembaga independen, obyektif, dan dapat dipercaya oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Lembaga yang mendapat kepercayaan yang pertama yaitu PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) dan yang kedua pada PT. Kasnic (Kredit Rating Indonesia). Penilaian pada PT. Pefindo berdasarkan rating efek utang dan perusahaan. Sedangkan PT.Kasinic

menilai berdasarkan pelayanan pemeringkatan *bond*, *commercial paper*, *collarallized bonds*, dan obligasi secara umum.(Rizka,2013)

PT. Pefindo merupakan agen *rating* tertua di Neagara Indonesia dan Pemimpin Pasar yang telah dipercaya memberikan penilaian *rating* kepada 500 perusahaan lebih, pemerintah daerah, dan juga juga pasar modal. Sehingga diharapkan dapat menjadi acuan *sukuk* yang di terbitkan di Indonesia. *Rating sukuk* yang diberikan oleh PT. Pefindo digolongkan menjadi 2 yaitu *Invesment grade* dan *Non Invesment grade*. *Investment grade* digunakan untuk *sukuk* yang mempunyai peringkat tinggi dengan yang risiko rendah dan *rating* masuk kedalam kategori AAA, AA, A dan BBB. Sedangkan *Non Invesment grade* untuk *sukuk* yang mempunyai peringkat rendah dengan risiko yang lebih tinggi yaitu BB, B, CCC, dan D.(Melis, 2015)

Rating dalam *sukuk* menjadi indikator yang sangat penting sebagai acuan dalam berinvestasi. Banyak faktor–faktor yang mempengaruhi penilaian *rating*. Faktor itu dapat berupa faktor keuangan dan faktor non keuangan. Untuk faktor keuangan diantaranya seperti profitabilias, likuiditas, nilai pasar, *laverage*, produktivitas dan manajemen laba. Sedangkan faktor non keuangan berupa CGC (*good corporate governance*) dan *maturity* (umur) *sukuk*.

Pengaruh manajemen laba terhadap *rating sukuk*. Manajemen laba (Vinola, 2008) mempengaruhi *rating sukuk* dengan cara melalkukan

pengubahan nilai hasil laba dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dengan adanya pengubahan nilai tersebut dapat berpengaruh ke tingkat laba yang akan dimunculkan dalam laporan keuangan. Dengan adanya manajemen laba maka diharapkan nilai *sukuk* pada perusahaan yang dikeluarkan oleh *agen rating* dalam hal ini PT. Pefindo menjadi baik dan masuk kedalam *Investment grade*. Sehingga nantinya akan lebih banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya secara maksimal kedalam *sukuk* yang sudah dikeluarkan.

Dalam penelitian (Ramadhan, 2016) manajemen laba berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *rating sukuk*. Perusahaan dalam membuat manajemen laba tidak memanipulasi data yang dapat merugikan investor akan tetapi perusahaan hanya memilih metode akuntansi yang diperkenankan menurut *accounting regulations*. Sedangkan dalam penelitian (Fitria, 2019) manajemen laba mempunyai pengaruh negative terhadap peringkat obligasi Syariah (*Sukuk*). (EndriJuniyanto, 2019) Manajemen laba mempunyai pengaruh negative terhadap *rating sukuk*.

Selain manajemen laba yang dapat mempengaruhi *rating sukuk* juga terdapat faktor lain yaitu likuiditas. Likuiditas yaitu kemampuan dalam melikuiditasikan keuangan guna membayarkan kewajiban jangka pendek perusahaan yang diukur dengan variabel *current ratio (CR)*. *Current ratio* yang dimaksud disini yaitu aktiva lancar. Jika aktiva lancar oleh perusahaan besar maka kemampuan perusahaan dalam membayar dan melunasi kewajiban jangka pendek pun dapat dikatakan baik. Sehingga

rating dalam *sukuk* juga akan menjadi baik dan dapat masuk kedalam *Agree Investment*.(Abdul, 2019). Dalam penelitian (Endrawati, 2016) dan (Siti, 2016) likuiditas berpengaruh signifikan, dalam (Abdur, 2019) dan (Dimas, 2016) likuiditas berpengaruh terhadap *rating sukuk*, sedangkan pada penelitian (cindi, 2017 dan Leily Hamida 2017) justru sebaliknya, bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya peringkat (*rating*) *sukuk*.

Selain faktor keuangan diatas juga terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi *rating sukuk* (Yusuf, 2017) Faktor tersebut diantaranya yaitu kepemilikan institusional dan komisaris independen. Kepemilikan institusional merupakan prosentase kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan dari adanya kepemilikan dari saham yang beredar yang dimiliki oleh investor diharapkan memberikan banyak manfaat salah satunya bisa mengefisiensi aktiva dalam perusahaan, mengurangi kecurangan yang dapat dilakukan manajemen. Sehingga dapat meminimalkan risiko buruk yang akan terjadi pada perusahaan. Perusahaan akan bagus dan *rating sukuk* akan meningkat.

Seperti dalam penelitian sebelumnya seperti (Salahudin, 2017 dan (Maulia, 2016) yang memperoleh hasil jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *rating sukuk*, dalam (Ramadhan, 2016) memperoleh hasil jika kepemilikan institusional berpengaruh positif pada *rating sukuk*. Namun juga terdapat penelitian lain seperti pada (Dita, 2018). Hasilnya

menunjukkan jika kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap rating sukuk.

Selain kepemilikan institusional juga terdapat variabel lain yang sama- sama bukan berasal dari variabel non keuangan yaitu komisaris independen. Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak terafiliasi oleh perusahaan, bersifat independen dan harus dapat memberikan nasihat kepada direksi tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Dengan sifatnya yang independen maka diharapkan dapat memberikan porsi yang seimbang serta terbaik yang dapat bermanfaat untuk para pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas serta para *stak holder* yang ada. Karena adanya kebaikan yang dapat dirasakan untuk semuanya maka penilaian akan perusahaan akan baik. sehingga *rating sukuk* juga akan meningkat.

Seperti yang terdapat dalam (Ramadhan, 2017 dan Dita, 2018) menunjukkan jika komisaris independen berpengaruh dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian lain (Yusuf, 2017), (Bayu, 2018) dan (Shalahudin, 2018) menunjukkan jika komisaris indepen tidak berpengaruh terhadap *rating sukuk*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas juga dari hasil perbedaan sebelumnya (EndriJuniyanto, 2019). Manajemen laba berpengaruh negative terhadap *rating sukuk*, (Abdul Rahman, 2019) manajemen labat idak berpengaruh terhadap *rating sukuk*, (Ramadhan, 2016) manajemen

laba berpengaruh positif tapi tidak signifikan. (Abdul, 2019) dan (Dinda, 2018) likuiditas berpengaruh terhadap *rating sukuk*, (Cindi, 2017 dan Leily, 2017) Likuiditas tidak berpengaruh. Dalam (Dimas, 2016) likuiditas berpengaruh terhadap *rating sukuk*. (Salahuddin, 2017) Kepemilikan institusional berpengaruh (Ramadhan, 2016) Kepemilikan institusional berpengaruh dan signifikan sedangkan komisaris independen berpengaruh negatif. (Dita, 2018) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh, (Yusuf, 2017) Komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *rating sukuk*.

Dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga dihasilkan kesimpulan dan ketidak konsistenan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti satu dengan peneliti lain mengenai faktor yang memiliki pengaruh kepada *rating sukuk*. Maka dengan adanya perbedaan hasil penelitian *fenomene gap* dan *research gap* tersebut maka peneliti tertarik untuk menguji variabel – variabel yang telah di bahas sebelumnya terhadap *rating sukuk* sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap *rating sukuk* (Studi Kasus pada Bank dan lembaga keuangan syariah yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah?
5. Apakah manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti dari penelitian ini, akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah.
 5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah.
- a. Manfaat Praktis
1. Perusahaan
Sebagai pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan rating sukuk yang dilakukan oleh manager dalam menyusun rencana investasi dan pendanaan dalam perusahaan agar dapat terlaksana secara maksimal.
 2. Pemerintah
Sebagai pertimbangan dalam membuat dan menetapkan kebijakan dimasa mendatang .
- b. Manfaat Teoritis
1. Mahasiswa
Sebagai bahan referensi atau rujukan dalam penelitian selanjutnya sekaligus sebagai pembanding guna ilmu pengetahuan.
 2. Masyarakat
Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menarik minat masyarakat agar melakukan investasi.
 3. Investor

Menjadi bahan pertimbangan investor sebelum melakukan investasi sehingga dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan harapan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam Pembahasan tentang pengaruh manajemen laba, likuiditas, dan penerapan *corporate governance* terhadap *rating sukuk*, agar penulisan skripsi dapat tersusun dengan baik, maka penulis akan membagi kedalam lima bab sistematika, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang sebagai dasar ketertarikan seorang peneliti dalam memilih sebuah penelitian, yang kemudian diikuti dengan berbagai rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian serta poin akhir berupa sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam yang kedua ini penulis akan menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yang diikuti dengan telaah pustaka yang diperoleh dari penelitian penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan yang terakhir akan ditutup oleh hipotesis yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dugaan sementara yang

digunakan oleh peneliti atas penelitian –penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian yang merupakan bagian dari objek yang akan diteliti, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan bagaimana deskripsi data dan pembahasan mengenai analisis pengaruh manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap *rating sukuk*.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pengaruh ke empat independen yang digunakan dalam penelitian seperti manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap *rating sukuk*. Sampel yang digunakan berasal dari *sukuk syariah* pada bank dan lembaga keuangan syariah yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* yang *listing* di BEI dan diperingkat oleh PT Pefindo dan memenuhi kriteria yang telah dibutuhkan oleh peneliti dengan periode penelitian tahun 2016 – 2019. Berdasarkan hasil uji analisis pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dengan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel manajemen laba tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah yang menerbitkan *sukuk*.
2. Secara parsial, likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah yang menerbitkan *sukuk*.
3. Secara parsial, kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah yang menerbitkan *sukuk*.

4. Secara parsial, komisaris independen tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *rating sukuk* lembaga keuangan syariah yang menerbitkan *sukuk*.
5. Secara simultan, terdapat hubungan antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu manajemen laba, likuiditas, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap variabel dependen yaitu *rating sukuk* pada lembaga keuangan syariah yang menerbitkan *sukuk*.

B. Saran

Sebagai penyempurna dalam penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan, penulis akan memberikan sedikit saran terkait penelitian ini:

1. Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk investor yang ingin berinvestasi pada *sukuk* jika dengan melihat nilai kepemilikan institusional yang tinggi dan likuiditas perusahaan dapat meminimalisir dari risiko gagal bayar.

2. Manajemen Perusahaan

Dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan penerbit *sukuk* dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dalam *sukuk* yang telah diterbitkan oleh perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Periode yang digunakan hanya dalam waktu 4 tahun sehingga untuk peneliti berikutnya dapat memperpanjang jangka waktu yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Dapat menggunakan objek penelitian yang sama yaitu pada bank dan lembaga keuangan yang menerbitkan *sukuk*, karena penelitian yang menggunakan objek penelitian pada bank dan lembaga keuangan masih sangat sedikit.
- c. Dapat menambah variabel GCG (*Good Corporate Governance*) yang digunakan dalam penelitian seperti *blockholder* dan *board size* dan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *rating sukuk*.
- d. Dapat menggunakan dari lembaga pemeringkat lain yang tidak digunakan oleh peneliti. sehingga hasil lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Gandar Utami. (2012). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252 6765. Vol. 2.
- Bayu, Wicak. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi dan Yield Sukuk Korporasi*. Jurnal Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/IX/2002, Tentang Definisi Obligasi Syariah (*sukuk*).
- Fadil, Yusuf. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Leverage dan Maturity terhadap Rating Sukuk*. Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatwa DSN-MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah.
- Hamida, Lealy. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Laverage terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk sebagai Varibel intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Agung Semarang*. Vol.18, NO.1, Januari.
- Hariyati, Siti. (2016.) *Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*. Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Ikhsan, Adhisyahfitri. dkk.. (2012). Peringkat Obligasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro* Vol.4, No.2, Juli,
- Junyanto, Endri. (2019). *Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Reputasi Auditor terhadap Rating Obligasi Syariah (SUKUK) di Indonesia*. Tesis Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
- Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 31 Juli 2002 tentang penerapan corporate governance pada BUMN.

- Melinda, Dita. (2018). *Leverage Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial Komisaris Independen Reputasi Auditor terhadap Peringkat Sukuk*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten.
- PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). www.pefindo.com.
- Rahman, Abdul. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Leverage dan Firm Size terhadap Peringkat Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhan. (2016) *Pengaruh Manajemen Laba Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Rating Obligasi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UinAlauddin Makassar.
- Ratna, P. A. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap Peringkat Sukuk*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan STIE Darmaputra Semarang Vol. 8 No. 1, Mei*.
- Rifqi, Cahyaningtyas. (2019.). *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk*. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan Universitas Islam Indonesia Vol. 4 No. 2, Juli- Desember*.
- Sari, Badjra.dkk. (2016). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, leverage dan jaminan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan*. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5041–5069.
- Shalahuddin.(2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Peringkat Obligasi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tsalatsah, Fachrurrozi, Prabowo. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*.

*Jurnal akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang .Vol3
(1) ISSN 2252-6765.*

Wirdoyono.Agus.(2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM
YKPN.

Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis dan Statistika dengan Eviews*
Yogyakarta: STM TKPN.